

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi sekarang ini orang-orang yang mempunyai uang lebih menyukai untuk menyimpan uang mereka dalam bentuk investasi. Investasi sebagai pilihan tepat untuk mendapat keuntungan yang besar. Investasi bisa dalam bentuk apa saja dan di berbagai tempat lembaga keuangan maupun non lembaga keuangan. Salah satu yang sangat berkembang pesat saat sekarang ini adalah berinvestasi di pasar modal. Pasar modal memiliki peranan penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar karena melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatan perekonomian.

Pasar modal sebagai sarana investasi, dapat digunakan oleh investor untuk ikut serta dalam kepemilikan saham suatu perusahaan. Menurut Tandililin (2011:25) pasar modal ini memperjual belikan produk berupa dana yang bersifat abstrak, sedangkan dalam bentuk konkritnya, produk yang diperjual belikan di pasar modal berupa lembar surat-surat berharga di bursa efek. Harga saham merupakan salah satu indikator minat dari calon investor untuk memiliki saham suatu perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya.

Harga saham merupakan nilai sekarang (*present value*) dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima oleh pemodal di masa yang akan datang (Husnan, 2012:151). Menurut Jogiyanto (2013: 88), harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi dibursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten, pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten. Apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, harga saham emiten yang bersangkutan cenderung naik. Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan (Sukayasih, Mahfudnurnajamuddin, dan Ramlawati, 2019).

Harga saham sebagai representasi dari nilai perusahaan ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu faktor internal perusahaan, eksternal perusahaan, dan teknikal. Faktor internal dan eksternal perusahaan merupakan faktor fundamental yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para investor di pasar modal. Sedangkan faktor teknikal lebih bersifat teknis dan psikologis, seperti volume perdagangan saham, nilai transaksi perdagangan saham, dan kecenderungan naik turunnya harga saham.

Penelitian ini menekankan pada faktor internal perusahaan yang sering dipandang sebagai faktor penting untuk menentukan harga saham atau yang disebut dengan faktor fundamental perusahaan. Pendekatan fundamental

memfokuskan diri pada analisis-*analisis* pada laporan keuangan untuk mengetahui kinerja fundamental perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya.

Laporan keuangan merupakan unsur dari kinerja perusahaan yang dijadikan acuan bagi para investor dan analisis fundamental untuk mengetahui kinerja fundamental perusahaan dimana terdiri dari berbagai rasio keuangan. Mengukur kinerja suatu perusahaan, investor dapat melihat kinerja keuangan yang tercermin dari berbagai macam rasio keuangan (Barus, Sudjana, dan Sulasmiyati, 2017). Rasio keuangan adalah jumlah yang diperoleh dari perbandingan pos laporan keuangan dengan posting lain yang memiliki hubungan yang relevan (Kumar, 2017). Rasio keuangan merupakan alat yang sesuai untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk menilai kinerja selama suatu periode.

Terdapat beberapa kinerja yang perlu diamati oleh investor yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Sartono (2012:122) mengungkapkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit baik yang berhubungan dengan aset, penjualan, maupun laba bagi modal sendiri. Investor perlu memperhatikan profitabilitas untuk investasi dananya pada perusahaan, khususnya bagi investor jangka panjang. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan, tentu saja mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Octaviani dan Komalasarai (2017); Levina dan Dermawan (2019); Sukayasih, *et*

al (2019); Lumbantobing dan Salim (2021); serta Candra dan Wardani (2021) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian Ramadhani dan Zannati (2018) menyimpulkan profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

Likuiditas menurut Syafrida (2015:121) adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo. Apabila perusahaan diyakini mampu untuk melunasi semua hutangnya maka perusahaan dalam kondisi baik dan dapat meningkatkan harga saham karena para investor tertarik pada kondisi keuangan perusahaan yang seperti ini. Perusahaan yang likuid akan dengan mudah memenuhi kewajiban tersebut. Jika perusahaan likuid maka kinerja perusahaan dinilai baik oleh investor. Seiring dengan naiknya penilaian kinerja perusahaan di mata investor maka harga saham pun akan ikut naik. Hasil penelitian dari Ramadhani dan Zannati (2018); Levina dan Dermawan (2019) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun Sukayasih, *et al* (2019) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Candra dan Wardani (2021); Lumbantobing dan Salim (2021); serta Octaviani dan Komalasarai (2017) mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Selanjutnya adalah faktor solvabilitas, dimana merupakan suatu perbandingan antara nilai aset yang dimiliki sebuah perusahaan dengan seluruh

utang yang harus ditanggung. Solvabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut mampu melunasi utangnya apabila perusahaan tersebut tidak mampu akan dilikuidasi. Tingkat utang perusahaan semakin tinggi, berarti beban bunga akan semakin besar sehingga dapat mengurangi keuntungan, dengan begitu harga saham cenderung mengalami penurunan, sebaliknya, tingkat utang yang kecil menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi, dengan kondisi seperti ini harga saham akan naik. Menurut Utami dan Darmawan (2018), dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang semakin rendah solvabilitas akan berdampak pada peningkatan harga saham dan juga perusahaan akan semakin baik dalam membayar kewajiban jangka panjang. Informasi peningkatan solvabilitas akan diterima pasar sebagai sinyal buruk yang akan memberikan masukan negatif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham. Hasil penelitian dari Levina dan Dermawan (2019) menyimpulkan solvabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Sedangkan Ramadhani dan Zannati (2018); Octaviani dan Komalasarai (2017); Sukayasih *et al*, (2019); Lumbantobing dan Salim (2021); serta Candra dan Wardani (2021) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan atau ketidak kosistenan dari hasil penelitian terdahulu. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham. Subyek yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan barang konsumsi, karena sektor industri barang dan konsumsi

merupakan sektor yang memproduksi kebutuhan sehari-hari masyarakat umum. Contoh: makanan, minuman, produsen tembakau, farmasi, kosmetik, peralatan rumah tangga dan lainnya. Industri barang konsumsi masih menjadi pilihan utama para investor dalam menginvestasikan dana mereka. Hal itu dikarenakan saham-saham dari perusahaan-perusahaan dalam industri barang konsumsi yang masih menawarkan potensi kenaikan. Menurut [www.investasi.kontan.co.id](http://www.investasi.kontan.co.id), saham sektor barang konsumsi memang lebih tahan banting terhadap tekanan ekonomi. Terbukti, indeks sektor barang konsumsi (*consumer goods*) masih menjadi jawara indeks sektoral sejak awal tahun atau secara *year-to-date* (ytd).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham?
2. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham?
3. Apakah likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham?
4. Apakah solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh signifikan Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas secara simultan terhadap harga saham.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh signifikan Profitabilitas secara parsial terhadap harga saham.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh signifikan Likuiditas secara parsial terhadap harga saham.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh signifikan Solvabilitas secara parsial terhadap harga saham.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Bagi Peneliti**

Merupakan sarana belajar untuk menganalisis kondisi nyata serta menerapkan teori yang sudah dipelajari pada saat perkuliahan, sehingga akan lebih meningkatkan pemahaman terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Dapat juga memperluas dan memperkaya pengetahuan di bidang keuangan khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Perusahaan dapat memperoleh gambaran tentang harga saham yang diperoleh perusahaan dalam satu periode. Penelitian ini dapat mempermudah pihak

manajemen perusahaan untuk meningkatkan harga saham perusahaan dengan memanfaatkan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

### 3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada Perusahaan Barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 4. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan barang konsumsi. Selain itu untuk memberikan kontribusi sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan ini disajikan dalam tiga bab, dimana ketiga bab ini saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pembahasan garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dirumuskan, tujuan dari penelitian, serta manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang uraian mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan, teori-teori yang berhubungan dengan



permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran, serta hipotesis dari penelitian ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, serta data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

### **BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Dalam bab ini diuraikan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data.

### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.